

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai pelaku ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya perlu melakukan kegiatan - kegiatan ekonomi yang dapat menghasilkan keuntungan. Kegiatan ekonomi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan, seperti : produksi, distribusi, sewa menyewa, berwirausaha, ataupun bekerja dengan pejabat, meneger, kariawan atau pegawai.

Dalam berbagai macam kegiatan ekonomi yang di lakukan manusia, maka dapat memperoleh penghasilan yang beragam. Tingkat penghasilan seseorang dapat di ukur dari kesesueian antara penghasilan yang di dapat berbanding dengan kebutuhan pribadi atau keluarga. Bagi seseorang yang memiliki tingkat penghasilan yang kurang, ia harus tetap bekerja keras atau melakukan beberapa kegiatan ekonomi lain yang mencangkupi kebutuhannya. Bagi seseorang yang memiliki penghasilan yang cukup, ia sudah dapat mencukupi kebutuhannya dan kewajibannya. Bagi seseorang yang berpenghasilan lebih, setelah mencangkupi kebutuhan dan kewajibannya akan memenuhi keinginannya. Bagi seseorang yang berpenghasilan yang sangat lebih, setelah kebutuhan,

kewajiban dan keinginannya ia akan menabung dan menginvestasikan hartanya yang mereka peroleh. (Suryo, 2012 : 1)

Seiring dengan berkembangnya kemajuan dunia Teknologi dan Informasi. Banyak Perusahaan ataupun Lembaga-lembaga yang menginginkan dan membutuhkan sebuah sistem, yang mendukung dan menunjang bagi perkembangan usahanya lebih baik. Sistem yang berjalan secara manual kini tidak lagi menjadi salah satu komponen yang menunjang bagi Perusahaan ataupun Lembaga-lembaga yang sedang berkembang, karena didalamnya terdapat resiko yang lebih besar bagi keamanan, keselamatan dan keakuratan data-data yang dimilikinya. Salah satunya adalah Koperasi Indonesia yang merupakan alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, merupakan salah satu urat nadi perkonomian bangsa Indonesia.

Seiring perkembangan modal koperasi di Indonesia dan melihat respon kaum muslimin untuk menginvestasikan dananya di koperasi-koperasi sekitarnya yang tanpa melihat suku bunga tertentu yang tidak menentu turun dan naiknya yang mereka dapatkan yang tidak sesuai syariat Islam.

Banyak koperasi-koperasi yang berada di sekitar peneliti yang mengelola dana simpan pinjam, namun dengan pertimbangan persediaan data dan telah lama Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta beroperasi dan belum ada peneliti yang secara khusus meneliti

tentang pengelolaan dana simpan pinjam di tempat tersebut dari mekanisme simpan pinjam, syarat-syarat simpan pinjam dan akadnya dari sudut pandang atau tinjauan hukum Islam, maka dari uraian dan masalah dalam latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan di tempat tersebut dengan judul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pengelolaan Dana Simpan Pinjam Di Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah : bagaimana sistem pengelolaan dana simpan pinjam di Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta ditinjau dari hukum Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan pengelolaan dana simpan pinjam di Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta ditinjau dari hukum Islam.

Adapun manfaat dari penelitian ini secara praktis, studi ini dapat menjadikan bahan informasi bagi anggota koperasi dan masyarakat muslim tentang sistem pengelolaan dana simpan pinjam di KOPMA UMS sesuai hukum Islam.